

III. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

3.1 Keadaan Umum

Jamanis merupakan salah satu sentra kedelai di Kabupaten Tasikmalaya. Secara administratif Kecamatan Jamanis termasuk wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki luas wilayah keseluruhan mencapai 1.566,56 Ha. Kecamatan Jamanis terdiri dari 8 desa. Posisi geografis wilayah Kecamatan Jamanis, dapat dilihat melalui batas-batas wilayah administratifnya yang dapat dirinci sebagai berikut:

- Bagian Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Ciawi
- Bagian Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Ciamis
- Bagian Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Rajapolah
- Bagian Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Sukahening

Terdapat dua desa yang memiliki potensi baik terhadap perlakuan dan hasil produktifitas kedelai. Desa Sindangraja dan Desa Tanjungmekar merupakan desa dari 8 desa yang berada di Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya dengan hasil produksi kedelai yang cukup baik. Sketsa Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya secara detail disajikan pada Lampiran 1.

3.2 Keadaan Fisik Daerah Penelitian

3.2.1 Lahan

Desa Sindangraja memiliki luas wilayah 249,00 ha yang dibagi dalam 28 RT dan 11 RW. Desa Sindangraja terdiri dari enam dusun, yaitu: Dusun Tonjong, Dusun Lengkong, Dusun Nagrak, Dusun Karangmanggu, Dusun Nyalindung, dan Dusun Cirahayu. Batas-batas wilayah administratifnya yang dapat dirinci sebagai berikut:

- Bagian Utara : Berbatasan dengan Desa Karangmulya
- Bagian Timur : Berbatasan dengan Desa Tanjungmekar
- Bagian Selatan : Berbatasan dengan Desa Bojonggaok
- Bagian Barat : Berbatasan dengan Desa Condong

Jenis dan kesuburan tanah, yaitu warna tanah hitam, terdiri dari areal persawahan dengan kondisi tanah yang subur. Sebagian besar penduduk memanfaatkan lahan desa sebagai lahan pertanian.

Desa Tanjungmekar berada di wilayah Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya yang berada tepat menghadap jalan utama jalur provinsi. Wilayah Desa Tanjungmekar dibagi menjadi 22 RT dan 6 RW dalam 3 kedesunan, yaitu Kedesunan Muhara, Jamanis dan Rajamandala. Adapun batas wilayah Desa Tanjungmekar, diantaranya:

- Bagian Utara : Berbatasan dengan Jalur Jalan Raya Provinsi
- Bagian Timur : Berbatasan dengan Sungai Citanduy (Kab. Ciamis)
- Bagian Selatan : Berbatasan dengan Desa Tanjungpura Kec. Rajapolah
- Bagian Barat : Berbatasan dengan Sungai Cideres

Luas wilayah Desa Tanjungmekar 195,50 Ha, sebagian besar mata pencaharian penduduk yaitu sebagai buruh tani, petani dan perdagangan, selain itu juga bermata pencaharian sebagai Wiraswasta, Pegawai Negri, Pegawai Swasta, dan lain-lain.

3.2.2 Keadaan Iklim

Desa-desa di wilayah Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya berada pada ketinggian 400- 700 dpl. Memiliki curah hujan yang cukup tertinggi, dimana terjadi pada bulan Desember yaitu sekitar 379,5 Mm. Pada saat curah

hujan lebih dari 300 mm per bulan, budidaya kedelai jenuh air dapat dianjurkan, dan bahkan dengan cara ini produktivitas kedelai lebih tinggi dibandingkan dengan cara tanam pada kondisi kering (Sumarno, 1986).

3.3 Keadaan Penduduk

3.3.1 Jumlah Penduduk dan Penyebarannya

Penduduk merupakan orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan salingberinteraksi satu sama lain secara terus menerus atau kontinu (Adi Atmojo, 2012).

Berdasarkan pendataan, penduduk Kecamatan Jamanis berjumlah 37.096 jiwa yang terdiri dari 18.991 laki-laki dan 18.105 perempuan. Data yang diperoleh dari intansi yang terkait, bahwa jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan umur menunjukkan bahwa usia penduduk pada umumnya masih dapat dikategorikan dalam usia produktif untuk menjalankan usahataniya, terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Kecamatan Jamanis Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

No	Golongan Usia (tahun)	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 - 5	2.446	2.249	4.695	12,66
2	6 - 12	1.759	1.676	3.435	9,26
3	13 - 15	1.309	1.274	2.583	6,96
4	16 - 19	1.175	1.149	2.324	6,26
5	20 - 24	1.385	1.210	2.595	7,00
6	25 - 29	1.316	1.326	2.642	7,12
7	30 - 34	1.284	1.223	2.507	6,76
8	35 - 39	1.349	1.320	2.669	7,19
9	40 - 44	1.299	1.251	2.550	6,87
10	45 - 49	1.226	1.188	2.414	6,51
11	50 - 54	1.138	1.049	2.187	5,90
12	55 - 59	961	1.016	1.977	5,33
13	60 - 64	848	905	1.753	4,73
14	>65	1.496	1.269	2.765	7,45
	Jumlah	18.991	18.105	37.096	100,00

Sumber : Data Kecamatan Jamanis April Tahun 2017

3.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah, oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Berdasarkan data penduduk berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Jamanis tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tk	3.138	11,76
2	SD	14.552	54,54
3	SMP	5.458	20,46
4	SMA	2.863	10,73
5	D.1	96	0,36
6	D.2	54	0,20
7	D.3	116	0,43
8	S.1	356	1,33
9	S.2	45	0,17
10	S.3	1	0,00
Jumlah		26.679	100,00

Sumber : Data Kecamatan Jamanis April Tahun 2017

3.3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana transportasi akan membantu memperlancar mengangkut hasil usahatani. Insfrastuktur jalan dan jembatan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Jamanis, karena memiliki fungsi sebagai salah satu pembantu dan mendukung kehidupan masyarakat di Kecamatan Jamanis.

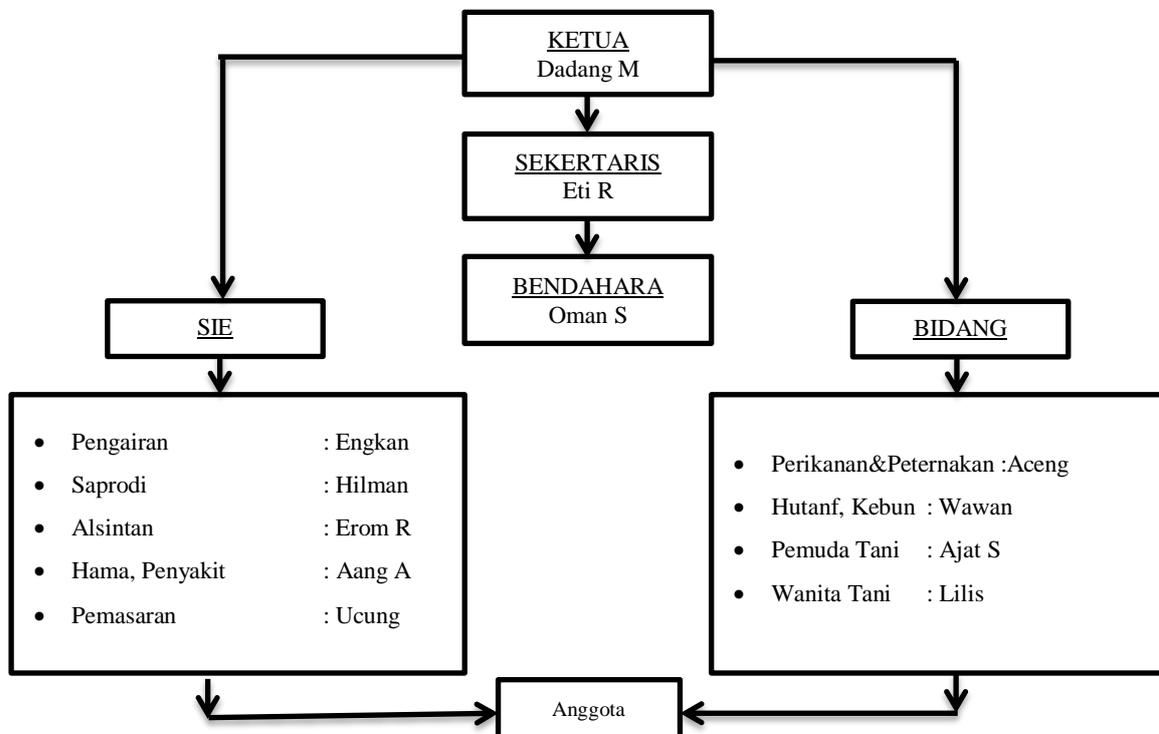
Salah satu sarana yang menunjang transportasi untuk masyarakat meliputi jalan beraspal dimana jalan ini cukup baik untuk dilalui kendaraan roda empat, roda dua maupun kendaraan yang bersifat mengangkut. Disamping itu sarana prasarana lainnya yang dapat menunjang meliputi, sarana ibadah, sarana perekonomian, kesehatan, dan komunikasi.

3.4 Keadaan Umum Kelompok Tani

3.4.1 Kelompok Tani Keltapenis

Keltapenis merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Kecamatan Jamanis tepatnya berada di Desa Tanjungmekar. Kelompok Tani Keltapenis berdiri pada tahun 1997 oleh Balai Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Kehutanan (BP3K) Jamanis secara serempak. Jumlah anggota kelompok tani sebanyak 18 orang yang di pimpin oleh Bapak Dadang M.

Tingkat pendidikan petani anggota Keltapenis rata-rata adalah lulusan Sekolah Dasar sebanyak 6 orang, SMP sebanyak 7 orang dan SMA sebanyak 5 orang. Umur petani anggota Keltapenis berkisar antara 40 sampai 70 tahun. Tanggungan keluarga anggota Keltapenis berkisar antara 2 sampai 4 orang. Pengalaman berusahatani kedelai berkisar antara 4 sampai 18 tahun. Struktur organisasi Kelompok Keltapenis secara detail dapat dilihat di Gambar 1.

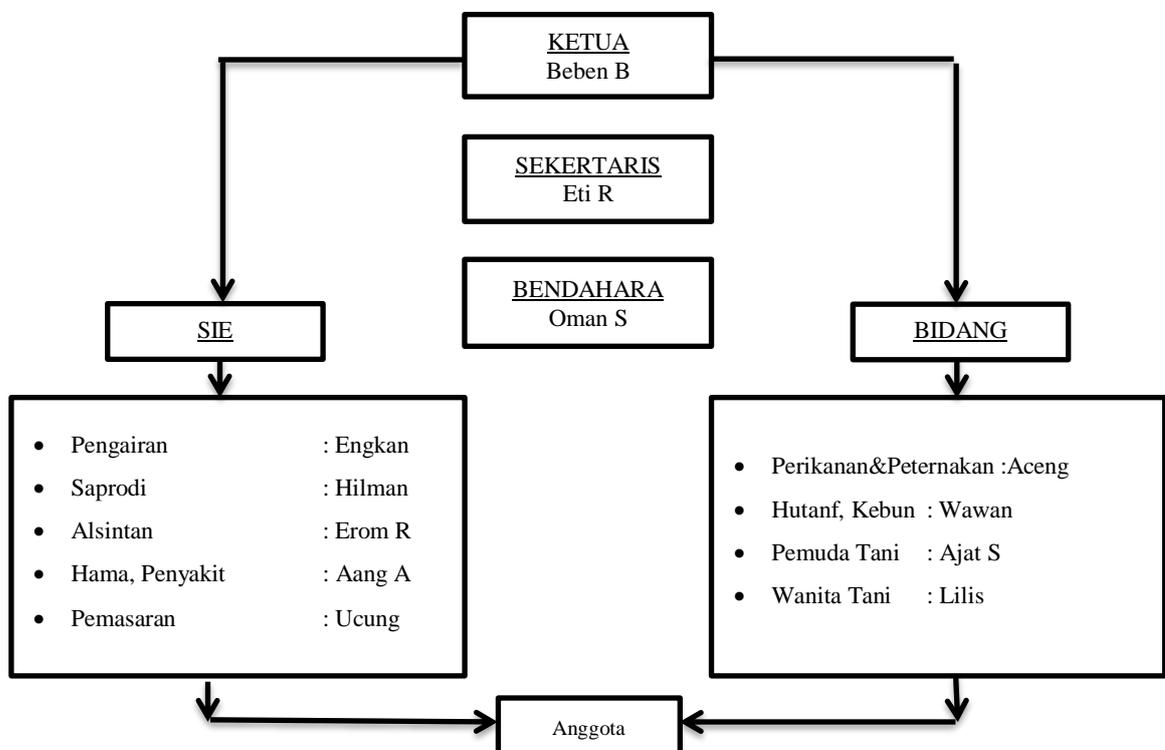


Gambar 1. Struktur Organisasi Kelompok Keltapenis

3.4.2 Kelompok Tani Lengkong

Lengkong merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Kecamatan Jamanis tepatnya berada di Desa Sindangraja. Kelompok Tani Lengkong berdiri pada tahun 1997 oleh Balai Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Kehutanan (BP3K) Jamanis secara serempak. Jumlah anggota kelompok tani sebanyak 24 orang yang di pimpin oleh Bapak Beben Bunyamin.

Tingkat pendidikan petani anggota Lengkong rata-rata adalah lulusan Sekolah Dasar sebanyak 12 orang, SMP sebanyak 9 orang dan SMA sebanyak 3 orang. Umur petani anggota Lengkong berkisar antara 32 tahun sampai 68 tahun. Tanggungan keluarga anggota Lengkong berkisar 2 sampai 4 orang. Pengalaman berusahatani kedelai berkisar antara 4 sampai 16 tahun. Struktur organisasi Kelompok Lengkong secara detail dapat dilihat di Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Lengkong